

## TAJUK RENCANA

### Ketersediaan Bahan Pokok

SEBULAN menjelang Ramadan, terlebih menjelang Idul Fitri, masyarakat pada umumnya selalu mempertanyakan kesiapan dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok, yakni pangan. Terlebih di masa pandemi Covid-19 dan masih tingginya ancaman bencana alam seperti saat ini, ketersediaan bahan pokok menjadi tuntutan utama masyarakat.

Terkait hal itu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) menjamin ketersediaan bahan kebutuhan pokok menjelang Ramadan dan Lebaran 2021 mencukupi, dengan harga terjangkau. Menurut Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi, berdasarkan hasil pantauan secara nasional, menjelang Ramadan dan Lebaran tahun ini ketersediaan serta harga bahan pokok terpantau aman dan stabil.

Kementerian Perdagangan juga telah melakukan koordinasi dengan asosiasi produksi, penjual, distribusi dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya guna memastikan ketersediaan bakop nasional. Stabilitas harga beberapa komoditas seperti beras dan gula sudah mendapat perhatian pemerintah untuk diantisipasi. Hal itu seperti telah ditegaskan oleh Menteri Perdagangan, bahwa menjelang Ramadan dan Lebaran ini dapat dipastikan harga komoditas pokok akan stabil dan kebetulan Maret ini memasuki masa panen beras.

Mendag juga memastikan, seluruh komoditas bahan pokok untuk kebutuhan nasional, terutama memasuki Ramadan dan Lebaran, bisa terjaga dengan baik. Jika ada kenaikan harga, itu hanya bersifat sporadis, namun stok se-

lalu tersedia.

Sementara itu, Kementerian Pertanian (Kementan) juga memastikan stok beras nasional menjelang Ramadan dan Idul Fitri tahun dalam kondisi aman, karena Maret-April ini sebagian besar lahan padi di Indonesia memasuki masa panen raya. Seperti diungkapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Momon Rusmono, neraca beras sampai dengan 2021 masih aman.

Disebutkan, berdasarkan prognosa ketersediaan dan kebutuhan pangan pokok, ketersediaan beras hingga bulan Mei 2021 diperkirakan hampir mencapai 25 juta ton. Sementara itu stok beras hingga Desember 2020 tercatat 7,389 juta ton, sedangkan perkiraan produksi dalam negeri mencapai 17,5 juta ton dan perkiraan kebutuhan 12,336 juta ton.

Menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1442 Hijriah, Kementan akan menjalankan strategi untuk menjamin penyediaan pangan termasuk beras. Kementan juga akan memantau harga secara rutin, selain akan mengadakan pasar murah komoditas utama melalui Pasar Mitra Tani dan di pasar tradisional, bekerja sama dengan BUMN dan mitra lainnya.

Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim, seperti banjir maupun kekeringan, Kementan juga akan menerapkan *early warning system*. Antisipasi kemarau juga telah disiapkan dengan percepatan padat karya infrastruktur, baik melalui rehabilitasi jaringan irigasi tersier, bantuan irigasi perpipaan atau perpipaan dan embung. Bahkan Kementan akan mempercepat realisasi penyaluran bibit tanaman. □

**PANDEMI** Covid-19 menyebabkan naiknya pengguna sepeda secara signifikan. Penelitian yang dilakukan *the Institut Transportation and Development Policy (ITDP)* di Jakarta, Juni 2020 menunjukkan adanya kenaikan pesepeda hingga 1.000% atau 10 kali lipat dibandingkan sebelum pandemi. Fenomena ini terjadi di seluruh dunia. Maret 2020, pengendara sepeda pada jalan setapak di AS meningkat tiga kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama 2019 (bbc.com, 2020). Penjualan sepeda *brompton* juga meningkat hingga 30% pada tahun 2020.

Yang menjadi pertanyaan adalah, sampai kapan kecenderungan tersebut akan bertahan? Jawaban atas pertanyaan tersebut dapat ditelusuri dari motivasi yang dimiliki para pesepeda. Hasil kajian Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM dan *Purpose Climate Lab (PCL)* sebuah lembaga nirlaba dari Amerika Serikat 2021 menunjukkan, sebagian besar pesepeda bertujuan untuk berolahraga dan mengunjungi tempat wisata (42%). Kemudian diikuti kegiatan sosial seperti mengunjungi teman dan saudara (17%), berbelanja (16%), ke kantor atau sekolah (14%), makan/minum di luar (10%), serta sebagai moda menuju sarana transportasi lain (1%).

Profil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar motivasi pesepeda adalah untuk kegiatan *non commuter* atau kegiatan yang tidak teratur dilakukan setiap waktu. Sementara kegiatan yang relatif teratur, seperti bekerja dan sekolah hanya relatif kecil, yaitu 14%. Memang hal ini tidak terlepas dari masih belum dilaksanakannya kegiatan sekolah dan bekerja secara normal.

#### Masa Depan

Profil tersebut menunjukkan bahwa masa depan kegiatan bersepeda akan dipengaruhi perubahan-perubahan perilaku ketika kegiatan sekolah dan bekerja dimulai secara penuh dari sekolah maupun kantor. Kegiatan bersepeda

#### Dwi Ardianta Kurniawan

akan tetap dilakukan apabila tujuan-tujuan bersepeda untuk kegiatan *non commuter* tersebut dapat beralih pada kegiatan *commuter*, yaitu bekerja dan bersekolah. Pada kegiatan bekerja, kegiatan *commuter* akan dipengaruhi berbagai factor. Seperti jarak rumah ke kantor, topografi wilayah, fasilitas jalur bersepeda sepanjang jalan, maupun ketersediaan fasilitas antar moda yang mendukung pergantian moda secara nyaman.



KR-JOKO SANTOSO

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut belum seluruhnya tersedia di berbagai kota di Indonesia. Kota Yogyakarta sesungguhnya sudah memiliki jalur bersepeda pada berbagai ruas jalan. Namun demikian, jalur tersebut seringkali tidak berfungsi secara optimal karena adanya konflik dengan pengguna jalan lain maupun penggunaan ruang untuk parkir dan kegiatan lain.

Pada kegiatan bersekolah, adanya zonasi sekolah pada sekolah negeri sesungguhnya sangat mendukung momentum bersepeda ini tetap terjaga, karena dekatnya lokasi sekolah dengan tempat tinggal. Bahkan hasil penelitian

dari Litbang Kompas 2020 justru menunjukkan pengguna sepeda semakin besar pada kelompok umur yang semakin menua. Kemungkinan kegiatan bersepeda dinilai anak muda kurang ebergaya atau kurang engetrendi pada zaman serba cepat.

#### Terkalahkan

Penyebab lain dapat dikarenakan pandangan orang tua yang merasa bahwa bersepeda kurang aman dan nyaman bagi anak-anak mereka. Terutama karena masih tercampurnya berbagai jenis kendaraan yang menyebabkan sepeda sebagai moda yang seringkali terkalahkan. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk menarik para remaja dan anak-anak usia sekolah untuk bersepeda.

Pemerintah sesungguhnya sudah mendukung kegiatan bersepeda ini dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2020 tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan. Peraturan tersebut mencakup pengaturan mengenai spesifikasi perlengkapan sarana dan perilaku pesepeda yang harus dipatuhi para pesepeda. Selain itu, ditetapkan ketentuan mengenai fasilitas pendukung di jalan (jalur, rambu, marka), serta tempat parkir pada fasilitas umum. Peraturan tersebut telah mendukung penciptaan ekosistem yang nyaman bagi para pesepeda. Tinggal bagaimana semua pihak dapat konsisten untuk menjalankannya. □

\*) **Dwi Ardianta Kurniawan ST MSc**, Peneliti pada Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### PK21 dan Saran Bagi Keluarga

TERHITUNG sejak Kamis, 1 April 2021 hingga Senin, 31 Mei 2021, negara kita akan memiliki kerja besar. Kerja besar yang akan sangat banyak kemampuannya dalam kerangka perencanaan Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) guna mewujudkan keluarga berkualitas. Kerja besar yang dimaksud adalah Pendataan Keluarga 2021 yang kemudian lebih dikenal dengan singkatan PK21 yang akan menyasar seluruh keluarga di Indonesia, tidak terkecuali di Kulonprogo.

PK21 yang menggunakan metode sensus akan dilakukan dengan kunjungan dari rumah ke rumah yang dilakukan oleh kader pendata. Kader pendata ini adalah Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (Sub PPKBD) atau kader Kelompok Kegiatan (Poktan) wilayah setempat yang telah dilatih secara intensif untuk melakukan kegiatan dimaksud. Jika di tingkat nasional, jumlah kader ini mencapai ratusan ribu, maka di DIY sendiri dengan jumlah keluarga yang didata mencapai 1.110.023 KK, jumlah kader pendata yang terlibat sebanyak 7.794 orang dengan rincian 1.025 orang dari Kulonprogo, 2.016 orang dari Bantul, 1.743 orang dari Gunungkidul, 2.214 orang dari Sleman dan 706 orang dari Kota Yogyakarta.

Saran kami untuk seluruh keluarga yang didata setidaknya ada tiga hal. Pertama, terima petugas pendata yang datang dengan baik. Luangkan waktu untuk menanggapi mereka yang tidak memerlukan waktu panjang (paling lama 45 menit). Terapkan protokol kesehatan saat menanggapi mereka. Setidaknya mencuci tangan pakai sabun, memakai masker selama diwawancarai serta menjaga jarak minimal 1 meter.

Kedua, menyiapkan dokumen keluarga dan anggotanya yang diperlukan untuk melengkapi data PK21 sebelum 1 April 2021. Dokumen yang dimaksud berupa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu KB, Kartu

Kembah Anak dan lain-lain untuk mempercepat pelaksanaan pendataan. Untuk data Nomor Induk Kependudukan (NIK), tempat tanggal lahir, agama, pekerjaan, pendidikan dan lain-lain, tentu petugas pendata tidak perlu menanyakan hal itu kecuali sekedar menegaskan untuk mempercepat proses pendataan, sehingga waktu yang dibutuhkan dapat dipersingkat.

Ketiga, berikan data apa adanya, sesuai dengan kondisi senyatanya saat sekarang. Hal ini terutama untuk data-data yang berkaitan dengan Keluarga Berencana (KB) atau Pembangunan Keluarga. Karena pada dua hal tersebut cukup banyak pertanyaan yang membutuhkan pengakuan dan tidak tersedia dokumen tertulis seperti alasan tidak ikut KB, jumlah anak ideal yang diinginkan, konflik antar anggota keluarga, kerja sama dalam pengasuhan anak dan lain-lain. Hal ini penting dalam rangka mendapatkan data yang akurat/valid sehingga akan menjamin program pembangunan yang berdasarkan pada data tersebut tepat sasaran, efektif dan efisien.

Saran pada keluarga terkait PK21 telah penulis tuangkan dalam lagu 'Pendataan Keluarga 2021' yang kami ciptakan bersama Adam Sugiharto SE MSi dari BKKBN Pusat dan telah kami unggah di YouTube melalui channel Drs. Mardiyah diya. Setidaknya ada tiga videoklip yang dapat ditonton, yakni saat proses rekaman, saat dinyanyikan kader IMP Panjatan, Kulonprogo, serta saat videoklip telah selesai digarap oleh BKKBN Pusat dalam bentuk gambar dan animasi. Lagu ini secara keseluruhan telah ribuan kali ditonton oleh netizen dan puluhan kali mendapat komentar. Bahkan di Aplikasi SiLiLi yang dikelola oleh BKKBN Pusat lagu tersebut selain ditonton ribuan kali, juga telah mendapat banyak tanggapan dari Penyuluh KB dan Kader IMP di seluruh Indonesia.

\*) **Drs Mardiyah**, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.

## Kunjungan Inspiratif, Peziarah Perdamaian

#### Andreas Joko Wicoyo

BEBERAPA waktu lalu Paus Fransiskus, pemimpin Gereja Katolik Roma ke kota kuno Ur di Provinsi Dhi Qar, Irak. Kunjungan pada Sabtu 6 Maret 2021 semakin membuka mata hati umat manusia akan pentingnya toleransi beragama. Dari kota tempat Nabi Ibrahim (Abraham) lahir, bapak agama-agama Samawi : Kristen, Yahudi dan Islam, Paus menyerukan pentingnya persaudaraan antaragama, perdamaian, toleransi, solidaritas dan perlindungan bagi minoritas teraniaya.

Seruan Paus tersebut diserukan setelah bertemu dengan pemimpin spiritual Muslim Syiah Irak, Imam Besar Ali al-Sistani, di kota suci Najaf, Irak tengah dalam kebaktian-misa lintasagama yang dihadiri utusan semua agama Islam serta minoritas Kristen, kelompok etnoreligius Yazidi. Juga penganut agama Sabeian yang sering menjadi sasaran kekerasan sektarian kelompok militan dari agama mayoritas Irak.

Dari tempat ini, di dekat lokasi penggalian arkeologi di kota yang berusia 4.000 tahun, yang terdiri dari Ziggurat bergaya piramida, kompleks permukiman, kuil dan istana, Paus yang duduk bersama dengan para pemimpin Islam, Kristen dan penganut lain. Ia menyerukan, permusuhan, ekstremisme, dan kekerasan tidak hadir dari hati orang-orang yang religius, tetapi hadir dari hati orang-orang yang mengkhianati agama. Kita tidak bisa dibungkam ketika terorisme melecehkan agama, kata Paus Fransiskus. Kita harus menghilangkan semua kesalahpahaman ini. Paus Fransiskus juga memuji anak-anak muda Muslim karena telah membantu warga Kristiani memperbaiki gereja ketika terorisme menyerang wilayah di Irak utara, pusat kekristenan Irak, yang menjadi sasaran kelompok teroris Negara Islam di Irak

dan Suriah (NIIS) sejak 2014.

Kunjungan Paus Fransiskus ke kota kuno Ur di Provinsi Dhi Qar, Irak, bisa dijadikan referensi bagi para pemimpin agama di Indonesia yang masyarakatnya plural, dengan ragam budaya, suku, etnis dan agama serta ideologi. Agar masyarakat Indonesia semakin dimajukan menjadi masyarakat yang arif-bijaksana dan semakin berpikir dewasa. Tidak saling curiga dan berprasangka buruk terhadap kelompok lain yang berbeda agama, warna kulit, status sosial budaya, suku, etnis dan ideologi.

Pertemuan Paus dengan ulama besar Syiah Ayatollah Ali al-nSistani beberapa jam sebelum misa, merupakan peristiwa besar. Peristiwa seharusnya mampu menginspirasi, menyemangati dan mendorong para pemimpin agama dan umatnya di Indonesia akan pentingnya semangat toleransi dalam beragama. Hidup berdampingan secara damai dan berkomunikasi dengan pemeluk agama lain. Paus Fransiskus telah memberi contoh nyata dengan mengajak para pemimpin agama dunia untuk mengedepankan semangat toleransi dan mendorong semua pihak untuk menghapus bahasa perang.

Toleransi memberi peluang agar suara hati masing-masing orang dapat berfungsi secara wajar dan saling dihargai. Orang yang memiliki beda pendapat tidak ditindas dan didiskriminasikan. Sehingga terjamin terjadinya komunikasi yang baik yang bisa dijadikan sarana untuk mengatasi konflik batin dan konflik sosial secara damai. Dengan semangat tole-

ransi, rasa kemanusiaan dari masing-masing yang berdialog bisa berkembang dengan baik dan sehat.

Dengan mengedepankan semangat toleransi, sejatinya kita telah merawat dan mengawal terus-menerus kemajemukan Bangsa Indonesia yang dengan keras telah menolak jangan sampai agama dijadikan sebagai alat pemecah belah. Lewat semangat toleransi, kita diharapkan terus menerus memperjuangkan dan merawat kehidupan Bangsa Indonesia yang multikultur, multiagama dan multietnis maupun multilainnya. Melalui pemahaman keagamaan yang baik dan benar untuk memperkuat pandangan keagamaan yang moderat, yang bisa menghargai perbedaan, cinta damai dan terus berjuang dengan keras menjadikan agama sebagai kekuatan pemersatu bangsa. □

\*) **Dr Andreas Joko Wicoyo MS**, Ketua II Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Yogyakarta periode 2018-2023, Alumnus ICRS UGM Yogyakarta

## Pojok KR

Dipaksa mundur dari All England, PB-SI merasa seperti disambar geledek.  
-- Bukan petir!

Tidak ada pembelajaran tatap muka, pernikahan dini akan meningkat.  
-- Baru akan.

Pemerintah Provisi Jawa tengah Cegah korupsi lewat transaksi elektronik.  
-- Hanya mencegah?



## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemazarin:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkr@yahoo.com, iklandkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%